

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari gabungan dua istilah, yaitu metode dan logos. Metodemerujuk pada merujuk pada serangkaian langkah atau prosedur yang dilalui untuk melaksanakan suatu aktivitas dengan cara yang terencana dan sistematis demi mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, logos berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada prinsip penalaran dan logika yang benar. Dari hubungan ini, metodologi bisa diartikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari dengan seksama cara-cara pelaksanaan sebuah tugas atau kajian melalui pendekatan yang terstruktur. Metodologi penelitian adalah ilmu yang menjelaskan proses pelaksanaan penyelidikan ilmiah dengan cara sistematis, yang dimulai dari pengidentifikasian masalah hingga penarikan kesimpulan. Metodologi penelitian hukum merupakan cabang ilmu yang berfokus pada metode-metode penelitian hukum, dengan tujuan untuk menganalisis, membeda, dan menyelesaikan masalah hukum secara terencana, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020), 30.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian hukum Empiris. Yang dimaksud penelitian Empiris adalah suatu metode hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat.² Penelitian ini menerapkan metode penelitian hukum empiris, yaitu cara yang melihat hukum sebagai fenomena sosial yang nyata dan menyelidiki cara hukum tersebut dijalankan dalam masyarakat (Muhaimin, 2020: 83). Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mengobservasi implementasi konsep hadhanah (pemeliharaan anak) secara langsung di Kabupaten Barito Kuala. Fokus utama kajian ini adalah menganalisis dinamika pemenuhan hak asuh anak pasca perceraian dalam mendorong mekanisme resiliensi (ketahanan), sehingga anak tetap mampu meraih prestasi meskipun berada dalam situasi keluarga yang tidak utuh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi hukum, Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengkaji hukum dalam ranah sosial. Hasil yang ingin dicapai menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan memberikan kritik terhadap cara kerja hukum formal dalam masyarakat.³ Pendekatan sosiologis digunakan untuk membedah interaksi antara individu (anak pasca-perceraian) dengan lingkungan sosialnya

² *Metode Penelitian Hukum*, 83.

³ Nur Solikin, *Metodologi Penelitian Hukum* (Cv Penerbit Qaira Media, 2021), 68.

(keluarga dan masyarakat). Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melihat aspek hukum Hadhanah secara formal, tetapi menggali realitas sosial sosiologis mengenai bagaimana dukungan keluarga dan strategi mental anak bekerja sebagai faktor pelindung (*protective factors*) di tengah keterbatasan ekonomi dan psikologis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kabupaten Barito Kuala (Batola), yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan fokus utama pada Kecamatan Anjir Pasar dan Kecamatan Cerbon. Pemilihan lokasi ini didasari oleh penemuan awal yang menunjukkan adanya anak-anak (Subjek N dan Subjek G) yang menunjukkan kemampuan bertahan yang luar biasa dan prestasi yang cemerlang meskipun dalam situasi yang penuh konflik setelah perceraian dan Hadhanah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dengan judul Resiliensi Anak Pasca Perceraian (Studi Anak Berprestasi Di Kabupaten Barito Kuala) adalah orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Anak yang orang tuanya bercerai dan memiliki resiliensi untuk berprestasi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian dengan judul Resiliensi Anak Pasca Perceraian (Studi Anak Berprestasi Di Kabupaten Barito Kuala) adalah Bagaimana Anak Pasca perceraian mengembangkan dan menerapkan

strategi resiliensi untuk mencapai prestasi mereka dan Bagaimana dukungan sosial khususnya keluarga berkontribusi terhadap resiliensi anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam konteks penelitian kualitatif adalah fakta dari sifat spesifik dari fenomena yang diperoleh dengan pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif dan dapat berupa berbagai bentuk, termasuk :⁴

- a) Observasi : Pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti.
- b) Wawancara : Rekaman tertulis dari percakapan atau wawancara dengan Informan.
- c) Memo dan Ingatan : Catatan pribadi, memo, atau ingatan peneliti yang mencerminkan refleksi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena.

1) Data Primer

Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi lapangan atau interaksi dengan Informan. Wawancara dengan individu yang diteliti atau pengamatan langsung adalah metode utama untuk mengumpulkan

⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 29–31

data primer yang akurat.⁵ Sumber utama yaitu Anak yang berprestasi N dan G, Informan Ibu dan yang mengetahui kejadian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.⁶ Data Sekunder dalam penelitian ini adalah Dokumentasi Prestasi Seperti Sertifikat, Piagam penghargaan, Piala, Mendali. Lalu Jurnal Ilmiah, Penelitian terdahulu, Karya Ilmiah, dan Buku yang menyangkut penelitian

2. Sumber Data

- a. Subjek Utama : Subjek N dan Subjek G adalah anak-anak dari keluarga yang telah mengalami perceraian. Keduanya dipilih sebagai sumber informasi utama karena memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi perubahan dalam keluarga. Mereka dianggap mewakili situasi ini karena telah berhasil melewati tahap krisis emosional dan secara aktif menerapkan cara-cara untuk bertahan, sehingga tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non-akademik di tengah perubahan struktur keluarga.
- b. Informan Pendukung: Figur orang tua (ayah atau ibu) yang memiliki hubungan sehari-hari dan kedekatan emosional dengan

⁵ Milano Sawo dkk., "Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman berdasarkan kemampuan lahan Distrik Muara Tami," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 8 (2021): 315.

⁶ Dr Bambang Widjanarko Otok dkk., *Konsep Dasar dalam Pengumpulan dan Penyajian Data*, t.t., 8.

individu utama. Sumber informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang pola pengasuhan, konteks konflik perceraian yang terjadi, serta bagaimana proses pendampingan dilaksanakan sehingga Subjek N dan Subjek G dapat menerapkan strategi ketahanan dan mencapai prestasi yang ada saat ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.⁷ Wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan berkaitan langsung dengan topik bahasan utama yaitu mengenai Bagaimana anak pasca perceraian di Kabupaten Barito Kuala mengembangkan dan menerapkan strategi resiliensi untuk mencapai prestasi mereka, dan Bagaimana dukungan sosial khususnya keluarga berkontribusi terhadap resiliensi anak pasca perceraian di Kabupaten Barito Kuala untuk mencapai prestasi mereka.

b. Dokumentasi

⁷ Fandi Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik.LeutikaPrio* (2016), 3.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan sejumlah dokumen, baik yang tertulis maupun yang terekam. Dokumen tertulis mencakup berbagai bentuk seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, surat pribadi, kliping dan lainnya. Di sisi lain, dokumen terekam melibatkan media seperti film, rekaman, foto, dan sejenisnya.⁸ Dokumentasi yang di dapat berupa hasil setelah melakukan observasi dan wawancara oleh peneliti.⁹

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data objektif yang tidak terpengaruh oleh persepsi atau ingatan informan. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi psikologis dan perilaku anak berprestasi, seperti proses adaptasi mereka terhadap lingkungan pasca perceraian serta pola asuh yang diterapkan keluarga. Observasi dapat bersifat non-partisipatif, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat objektif. Teknik ini penting untuk memahami fenomena resiliensi secara lebih mendalam dan mendukung validitas data penelitian.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

a. Pengelolaan Data

⁸ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 85.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 85.

Langkah pertama adalah mentranskripsikan hasil wawancara dengan Subjek N dan Subjek G secara verbatim (kata demi kata). Ini penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan tercatat dengan akurat. Setelah transkripsi selesai, data perlu diorganisasikan secara sistematis. Ini dapat dilakukan dengan membuat biodata yang berisi informasi tentang:

- a) Informasi subjek (Nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dll.)
 - b) Pengalaman subjek terkait pasca orang tua bercerai (kesulitan ekonomi, dinamika psikososial, dll.)
 - c) Prestasi akademik dan non-akademik yang diraih subjek
 - d) Faktor-faktor yang mendukung resiliensi subjek
- b. Analisis Data

Analisis tematik yang di gunakan untuk Analisis data ini. Analisis tematik adalah cara untuk mencari dan memahami pola-pola dalam data, serta menjelaskan data tersebut dengan rinci.¹⁰ Peneliti menggambarkan secara mendalam narasi keberhasilan anak-anak di Batola dalam melawan dampak negatif perceraian. Peneliti memaparkan fakta-fakta lapangan mengenai kegagalan Hadhanah dan keberhasilan resiliensi apa adanya tanpa manipulasi. Peneliti melakukan interpretasi sosiologis terhadap data yang ditemukan. Peneliti menganalisis pola-pola strategi

¹⁰ Virginia Braun dan Victoria Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology," *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101, <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.

resiliensi (seperti faktor *I Have, I Am, I Can*) dan bagaimana interaksi dukungan keluarga berkontribusi pada prestasi anak. Data diolah mulai dari transkrip wawancara, reduksi data (memilih data penting), penyajian data dalam bentuk narasi, hingga penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah.